



Momentum Siapkan New Normal

Masa Tanggap Darurat Diperpanjang hingga 30 Juni

JOGJA, Radar Jogja - Status tanggap darurat Covid-19 yang akan berakhir 29 Mei resmi diperpanjang selama satu bulan, tepatnya hingga 30 Juni 2020. Kebijakan ini diputuskan atas pertimbangan belum adanya tren penurunan kasus positif di DIJ. Penambahan masa tanggap darurat juga menjadi momentum untuk menyiapkan kondisi *new normal*.



► Baca Momentum... Hal 3

Sambungan dari hal 1

Sekprov DIJ Kadarmanta Bas-kara Aji menjelaskan, pemerintah kabupaten-kota telah menyepa-kati adanya perpanjangan masa tanggap darurat bencana non alam Covid-19 di DIJ. Ditetapkan ber-dasarkan Surat Keputusan Gu-bernur DIJ Nomor 121/KEP/2020 tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Covid-19.

"Selama masa perpanjangan, Pemprov DIJ akan melanjutkan penyaluran bantuan sosial (bansos) yang membidik masya-rakat terdampak Covid-19. Ba-ik dalam wujud uang tunai maupun sembako. Di dalam waktu tanggap darurat tidak hanya membicarakan tentang kesehatan, tapi juga sosial eko-nomi," tandasnya kemarin (27/5).

Tanggap darurat juga menjadi momentum untuk menyiapkan kondisi *new normal*. Atau kon-disi tatanan baru di mana masya-rakat dapat beraktivitas secara normal, namun tetap waspada terhadap potensi penularan virus korona. Saat ini pemprov tengah menyusun protokol tetap (protap) pencegahan Covid-19 yang akan diterapkan di segala sektor. "Mem-persiapkan *new normal* dengan serius, sehingga tidak ada kasus positif. Dan masyarakat sudah tersosialisasi," jelasnya.

Adapun keputusan terkait pe-laksanaan *new normal* belum ditentukan. Sejauh ini pemprov masih melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kasus Covid-19 di DIJ. Namun, Aji menargetkan kebijakan *new normal* akan diterapkan pada Juli men-datang, seiring berakhirnya masa tanggap darurat. "Paling cepat (penerapan *new normal*) Juli. Kita lihat apakah Juni be-tul-betul masyarakat sudah bisa disiplin. Kalau iya, bisa *new normal*," katanya.

Pelaksana Tugas Badan Pe-nanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Biwara Yuswantana men-jelaskan, selain melakukan pen-cegahan penularan Covid-19, masa tanggap darurat juga di-manfaatkan untuk menyiapkan perangkat sistem dan regulasi agar masyarakat dapat mematuhi protap yang disiapkan. "Misalnya di mal-mal di pintu otomatis tidak akan terbuka bila CCTV meman-tau ada pengunjung yang tidak pakai masker. Itu contoh sistem yang mengatur masyarakat untuk menaati protokol," katanya.

Pengamat kebijakan publik UGM Prof Wahyudi Kumorotomo men-jelaskan, konsep *new normal* bukan berarti masyarakat dapat kembali beraktivitas tanpa me-nerapkan protokol kesehatan. Artinya, masyarakat perlu me-

Instansi

1.
2.

lanjut

itanggapi



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005